

IHSX

4.916,06

-17,93 (-0,36%)

MNC36

276,58

-1,45 (-0,52%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	4,79
Value	6,17
Market Cap.	5.225
Average PE	11,4
Average PBV	1,9
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.269
	-326 (-2,40%)
IHSX Daily Range	4.849-4.949
USD/IDR Daily Range	13.185-13.370

GLOBAL MARKET (08/06)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	18.007,44	+69,16	+0,39
NASDAQ	4.977,44	+15,68	+0,32
NIKKEI	16.830,92	+155,47	+0,93
HSEI	21.297,88	-30,36	-0,14
STI	2.862,38	+14,29	+0,50

COMMODITIES PRICE (08/06)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	51,34	+0,87	+1,70
Batubara US/ton	51,00	-1,00	-1,92
Emas US/oz	1.263,40	+16,40	+1,32
Nikel US/ton	8.960	+370	+4,37
Timah US/ton	17.090	+170	+1,00
Copper US/ pound	2,07	+0,008	+0,39
CPO RM/ Mton	2.589	-10	-0,29

MARKET COMMENT

IHSX pada Rabu lalu berakhir terkoreksi 0,36% atau 17 poin ke level 4.916 disertai dengan *foreign net sell* sebesar Rp 54,5 miliar. Minimnya sentimen positif dari bursa global dan aksi *profit taking* investor membuat indeks memerah. Sementara itu, bursa regional Asia melanjutkan relinya di tengah rilis data perdagangan China dan minyak mentah bertahan di level atas US\$ 50 per barel.

TODAY RECOMMENDATION

Kombinasi melemahnya Dollar Index dan penguatan harga komoditas serta penguatan saham berbasis materials dan industrial menjadi faktor DJIA menguat +69,16 poin (+0,39%) ditutup di level tertinggi sejak 27 April 2016 di tengah lebih sepiunya perdagangan Rabu tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 6,5 miliar saham (lebih kecil dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 6,8 miliar saham).

Kombinasi kenaikan harga komoditas baik energi dan logam seperti Gold +1,32%, Oil +1,70%, Nickel +4,37% dan Tin +1% serta DJIA +0,39% menjadi faktor IHSX diperkirakan akan berbalik arah menguat Kamis ini.

Perkembangan emiten terbaru dari PT MNC Kapital (BCAP) melalui anak usahanya PT MNC Energi tengah membidik proyek pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) mulut tambang Sumatera Selatan 6 dengan kapasitas 2x300 MW. Perseroan menganggarkan dana investasi sebesar US\$ 1,2 miliar.

PT Barito Pacific ditahun 2016 menargetkan pendapatan bersih konsolidasi hingga US\$ 2,05 miliar dengan *bottomline* dibidik minimal US\$ 30 juta.

BUY: JPFA, TLKM, BSDE, BBRI, BBNI, UNVR, INTP, WSKT, JSMR, UNTR, CTRA
BOW: ADHI, GGRM, SMGR, PTPP, BDMN, TOTL, ICBP, AKRA, ASII

MARKET MOVERS (09/06)

Rupiah, Kamis menguat di level Rp 13.235 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, Kamis melemah 127 poin (08.00 AM)
DJIA, Kamis menguat 69 poin (08.00 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA). Perseroan akan membagikan dividen tunai kepada pemegang sahamnya pada 30 Juni 2016 sebesar Rp4 per saham. *Cum* dan *ex dividend* di pasar reguler/negosiasi pada 13 dan 14 Juni 2016 sedangkan di pasar tunai 16 dan 17 Juni 2016 dengan DPS hingga 16 Juni 2016. Dalam RUPS Tahunan perseroan yang digelar 6 Juni 2016, diputuskan laba tahun 2015 sebesar Rp34.145.839.640 akan dibagi sebagai dividen sebesar Rp13.590.000.000. Sebesar Rp1.000.000.000 sebagai dana cadangan dan sisanya Rp19.555.839.640 sebagai laba ditahan guna menambah modal kerja.

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN). Perseroan menawarkan obligasi berkelanjutan III dengan tingkat bunga tetap tahap I 2016 dengan jumlah pokok Rp1 triliun. Obligasi ini terdiri dari dua seri yakni seri A dengan jangka waktu 370 hari dan seri B dengan jangka waktu 3 tahun. Masa penawaran awal pada 8-16 Juni 2016 dengan perkiraan masa penawaran 27-28 Juni 2016 dan pencatatan di BEI pada 11 Juli 2016. Fitch Ratings Indonesia memberikan peringkat AAA untuk obligasi ini. Danareksa Sekuritas dan Indo Premier Securities menjadi penjamin pelaksana emisi obligasi dengan wali amanat PT Bank Permata Tbk. Obligasi ini merupakan bagian dari rencana penerbitan obligasi berkelanjutan III Bank BTPN dengan total Rp4 triliun.

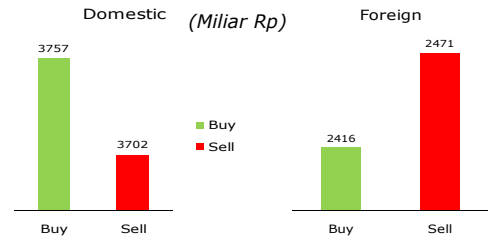
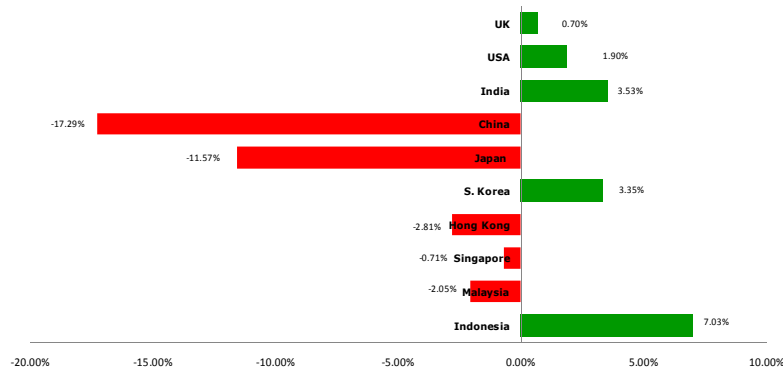
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJAA). Perseroan meraih kenaikan laba per 31 Maret 2016 menjadi Rp48,63 miliar dibandingkan laba periode sama tahun sebelumnya yang hanya Rp8,31 miliar. Pendapatan usaha mencapai Rp280,03 miliar meningkat dari triwulan tahun lalu yang Rp223,96 miliar. Laba bruto tercatat lompat ke Rp135,71 miliar dibandingkan laba triwulan pertama tahun lalu yang Rp84,19 miliar. Beban usaha meningkat jadi Rp44,53 miliar dari beban usaha triwulan I tahun lalu yang Rp31,13 miliar. Laba usaha masih tercatat naik jadi Rp91,17 miliar dibandingkan laba usaha Rp53,06 miliar tahun lalu dan laba sebelum pajak diraih Rp73,22 miliar naik dari laba sebelum pajak di triwulan pertama tahun lalu yang Rp32,64 miliar. Total aset per 31 Maret 2016 mencapai 3,20 triliun naik tipis dari total aset per 31 Desember 2015 yang Rp3,13 triliun.

PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL). Golden Legacy Pte Ltd, anak usaha perseroan memberikan bunga sebesar 8,25% per tahun dalam rangka penerbitan surat utang dalam denominasi dolar AS senilai US\$350.000.000. Surat utang ini akan jatuh tempo pada 2021 mendatang. Bunga akan dibayarkan setiap enam bulan dimana pembayaran pertama pada 7 Desember 2016. Surat utang ini dijamin oleh perseroan dan juga anak usaha lainnya PT Sinar Pantja Djaja (SPD) senilai penerbitan yang setara dengan Rp4.784.850.000.000 (dengan kurs Rp13.671=1US\$). Dana hasil penerbitan surat utang akan digunakan untuk membeli kembali setiap dan seluruh surat utang tahun 2014 melalui penawaran tender.

PT Barito pasific Tbk (BRPT). Tahun ini menargetkan pendapatan bersih hingga US\$2,05 miliar. Dari target *revenue* tersebut, sekitar US\$2 miliar berasal dari bisnis utama di bidang petrokimia melalui anak usaha PT Chandra Asri Tbk (TPIA). Sekitar US\$27 juta berasal dari unit usaha perkebunan yang di kelola lewat PT Royal Indo Mandiri dan sekitar US\$23 juta dari lini bisnis properti lewat PT Griya Tirta Asri. Perseroan optimistis dapat membukukan target 2016 seiring dengan akhir 2015 lalu TPIA menambah kapasitas produks hingga 43%. Hal itu diperkuat dengan harga bahan baku petrokimia yakni nafta yang turun karena anjloknya harga minyak.

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA). Pemegang mayoritas saham yakni Japfa Ltd pada 8 Juni 2016 telah menandatangani perjanjian jual beli dengan KKR Jade untuk menjual 441.664.650 saham Japfa Tbk kepada KKR. Harga penjualan sebesar Rp850 per saham dengan perkiraan nilai seluruhnya mencapai Rp375,4 miliar atau US\$28,3 juta. Setelah selesainya penempatan dan penjualan saham tersebut, Japfa Ltd akan memiliki kepemilikan 51,0% pada perseroan dan KKR Jade memiliki 10,44% pada perseroan.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



08/06/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -54,5
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 5.988,5

ECONOMIC CALENDER

CORPORATE ACTION

- EURO : German Factory Orders

Monday
06
Juni

- AALI : Right Issue Cum Date
- ASSA : Public Expose
- DNET : Public Expose
- KBLM : Cash Dividend Cum Date
- RAJA : Stock Split Cum Date

- England : Halifax HPI
- USA : Revised Non-Farm Productivity

Tuesday
07
Juni

- FAST : RUPS
- GJTL : RUPS
- KLBF : RUPS
- ATIC : Cash Dividend Cum Date
- KLBF : Cash Dividend Cum Date
- MPMX : Cash Dividend Cum Date

- Japan : Current Account
- Japan : Final GDP
- China : Trade Balance
- England : Manufacturing Production
- USA : JOLTS Job Openings
- USA : Crude Oil Inventories

Wednesday
08
Juni

- AKPI : RUPS
- BTEK : RUPS
- GLOB : RUPS
- ANJT : Cash Dividend Cum Date
- ASBI : Cash Dividend Cum Date
- SSIA : Cash Dividend Cum Date
- BLTZ-R : Start Trading
- MDKA : RUPS
- MDRN : RUPS
- MTDL : Public Expose

- China : Consumer Price Index
- China : Producer Price Index
- England : Goods Trade Balance
- USA : Unemployment Claims

Thursday
09
Juni

- DSNG : Cash Dividend Cum Date
- SIMP : Cash Dividend Cum Date
- SMDR : Cash Dividend Cum Date
- BEST : Cash Dividend Cum Date
- BIRD : Cash Dividend Cum Date
- CSAP : Cash Dividend Cum Date

- Prelim UoM Consumer Sentiment

Friday
10
Juni

- TBLA : RUPS
- BEKS : RUPS
- IBFN : RUPS
- BUDI : RUPS
- ICBP : Cash Dividend Cum Date
- INDF : Cash Dividend Cum Date

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
KPIG	400	8,3	TLKM	834	13,5	MYRXP	21	35,0	ICON	-30	-10,0
MYRX	353	7,4	KPIG	466	7,5	CMPP	16	15,5	BRAM	-700	-10,0
PNLF	282	5,9	MYRX	278	4,5	SDRA	80	9,3	MFMI	-26	-9,8
TLKM	219	4,6	BBRI	260	4,2	BAJA	12	8,2	VICO	-13	-9,7
BNLI	202	4,2	ASII	246	4,0	BBHI	8	8,0	NELY	-11	-9,7

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
CPIN	3730	20	3645	3795	BUY	CTRA	1365	5	1325	1400	BUY
INTP	16600	0	16188	17013	BUY	PTPP	3760	-50	3710	3860	BOW
SMGR	9225	-100	8975	9575	BOW	WSKT	2460	40	2365	2515	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						ANEKA INDUSTRI					
ACES	925	0	910	940	BOW	ASII	6900	50	6725	7025	BOW
EMTK	9225	0	9225	9225	BOW	SRIL	272	4	261	279	BUY
LINK	4190	-10	4105	4285	BOW	PERTAMBANGAN					
LPPF	18775	-475	17738	20288	BOW	ADRO	870	-40	800	980	BOW
MIKA	2600	0	2540	2660	BOW	PTBA	7650	-175	7025	8450	BOW
SCMA	3340	-100	3135	3645	BOW	PERKEBUNAN					
UNTR	14500	200	13688	15113	BUY	LSIP	1560	-25	1505	1640	BOW
INFRASTRUKTUR						SSMS	1865	5	1818	1908	BUY
JSMR	5450	-50	5250	5700	BUY	BARANG KONSUMSI					
TBIG	6600	0	6525	6675	BOW	GGRM	69550	-800	67250	72650	BOW
TLKM	3790	-120	3550	4150	BUY	ICBP	16700	-50	16050	17400	BOW
TOWR	4250	0	4250	4250	BOW	INDF	7325	-25	7113	7563	BOW
KEUANGAN						KLBF	1450	-15	1405	1510	BOW
BBCA	13100	0	12913	13288	BOW	UNVR	43800	150	42900	44550	BUY
BBNI	4820	0	4745	4895	BUY	COMPANY GROUP					
BBRI	10650	0	10463	10838	BUY	BHIT	162	-1	160	166	BOW
BBTN	1665	-45	1598	1778	BOW	BMTR	1095	25	1030	1135	BUY
BDMN	3580	0	3415	3745	BOW	MNCN	2310	10	2230	2380	BUY
BJBR	990	-30	960	1050	BOW	BABP	72	1	67	76	BUY
BMRI	9500	25	9225	9750	BUY	BCAP	1640	-15	1528	1768	BOW
BTPN	2550	0	2550	2550	BOW	IATA	60	-2	57	66	BOW
						KPIG	1290	0	1238	1343	BOW
						MSKY	1270	-125	1333	1333	BOW

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.